

## DAFTAR PUSTAKA

1. Merti LGIA, Mutiara H, Suwandi JF, Ayu PR. Hubungan skabies dengan prestasi belajar pada santri pondok pesantren di Bandar Lampung. *Medula*. 2019 Feb; 8(2): 76-81.
2. Ratnasari AF, Sungkar S. Prevalensi skabies dan faktor-faktor yang berhubungan di Pesantren X, Jakarta Timur. *eJKI*. 2014 Apr; 2(1): 7-12.
3. WHO (2019). Neglected tropical disease. [www.who.int/neglected\\_diseases/diseases/scabies/en/](http://www.who.int/neglected_diseases/diseases/scabies/en/). Diakses Februari 2019.
4. Wulandari A. Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies pada santren di Pesantren Ulumul Qur'an Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. *Global Health Science*. 2018 Dec; 3(4): 322-8.
5. Akmal SC, Semiarty R, Gayatri. Hubungan personal hygiene dengan kejadian skabies di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum, Palarik Air Pacah, Kecamatan Koto Tengah Padang pada 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2013; 2(3): 164-7.
6. Yunita S, Gustia R, Anas E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018; 7(1): 51-8.
7. Audhah NA, Umniyati SR, Siswati AS. Faktor resiko skabies pada siswa pondok pesantren (Kajian di Pondok Pesantren Darul Hijrah, Kelurahan Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan). *Jurnal Buski*. 2012 Jun; 4(1): 14-22.
8. Tarigan CVR, Subchan P, Widodo A. Pengaruh hygiene perseorangan terhadap prevalensi terjadinya penyakit scabies di Pondok Pesantren Matholiul Huda AL Kautsar Kabupaten Pati. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2018 Jan; 7(1): 113-26.

9. Harini Y, Hestiningsih R, Sakundarno M. Gambaran kondisi sanitasi lingkungan dan perilaku santri terkait penyakit skabies (studi di Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016 Oct; 4(4): 514-20.
10. Golant AK, Levitt JO. Scabies: a review of diagnosis and management based on mite biology. *Pediatrics in Review*. 2012 Jan; 33(1): 48-59.
11. Handoko RP, Djuanda A, Hamzah M. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. 7th ed. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2016, p.137-40.
12. Chosidow O, Hay RJ. Control of scabies and secondary impetigo: optimising treatment effectiveness in endemic settings. *The Lancet Infectious Diseases*. 2019 Apr 4; 19(5): 454-6.
13. Saputra R, Rahayu W, Putri RM. Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan timbulnya penyakit scabies pada santri. *Nursing News*. 2019; 4(1): 40-53.
14. Marks M, Romani L, Sokana O, Neko L, Harrington R, Nasi T, et al. Prevalence of scabies and impetigo 3 years after mass drug administration with ivermectin and azithromycin. *Clinical Infectious Diseases*. 2019; XX(XX): 1-5.
15. Yulanda G, Mayasari D, Effendy RER. Skabies pada remaja dengan higienitas personal yang buruk. *Medula*. 2019 Jul; 9(1): 299-303.
16. Mading M, Indriaty I. Kajian aspek epidemiologi skabies pada manusia. *Jurnal Penyakit Bersumber Binatang*. 2015 Mar; 2(2): 9-18.
17. Egeten EAK, Engkeng S, Mandagi CKF. Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan cara pencegahan penyakit skabies di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal KESMAS*. 2019 Oct; 8(6): 203-10.
18. CDC (2015). Parasites – Scabies. [www.cdc.gov/parasites/scabies/index.html](http://www.cdc.gov/parasites/scabies/index.html). Diakses November 2019.
19. Mutiara H, Syailindra F. Skabies. *Majority*. 2016 Apr; 5(2): 37-42.

20. Dewi MK, Wathoni N. Diagnosis dan regimen pengobatan skabies. *Farmaka*. 2017; 5(1): 123-33.
21. Nur'aini R, Utari D, Buntara A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan gejala skabies pada santriwati di Pondok Pesantren X Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 2019; 11(2): 152-8.
22. Salavastru CV, Chosidow O, Boffa MJ, Janier M, Tiplica GS. European guideline for the management of scabies. *JEADV*. 2017; 31(8): 1248-53.
23. Tan ST, Angelina J, Krisnataligan. Scabies: Terapi berdasarkan siklus hidup. *CDK-254*. 2017; 44(7): 507-10.
24. Cunliffe T (2012). Scabies. [www.pcds.org.uk/clinical-guidance/scabies](http://www.pcds.org.uk/clinical-guidance/scabies). Diakses November 2019.
25. Carey E (2017). Scabies bites: Have I been bitten? Relieving pesky bites. [www.healthline.com/health/scabies-bites#pictures](http://www.healthline.com/health/scabies-bites#pictures). Diakses November 2019.
26. Thomas L (2016). Crusted scabies. [www.dermnetnz.org/topics/crusted-scabies/](http://www.dermnetnz.org/topics/crusted-scabies/). Diakses November 2019.
27. Sungkar S. Penyakit yang disebabkan artropoda. In: Sutanto I, Ismis IS, Sjarifudin PK, Sungkar S, editors. *Buku ajar parasitologi kedokteran*. 4th ed. Jakarta: FKUI; 2013, p.297-300.
28. Sungkar S. Skabies: Etiologi, patogenesis, pengobatan, pemberantasan, dan pencegahan. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2016, p.48-57.
29. Leung V, Miller M. Detection of scabies: A systematic review of diagnostic methods. *CJIDMM*. 2011; 22(4): 143-6.
30. Griana TP. Scabies: penyebab, penanganan dan pencegahannya. *El-Hayah*. 2013 Sept;4(1): 37-46.
31. Wijayanti L. Pengaruh modul skin personal hygiene terhadap sikap dalam pencegahan skabies. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. 2019 Apr; 6(1): 77-83.
32. Silalahi V, Putri RM. Personal hygiene pada anak SD Negeri Merjosari 3. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*. 2017; 2(2): 15-23.

33. Lavenia C, Dyasti JA. Studi komparatif personal hygiene mahasiswa Universitas Indonesia di indekos dan asrama. *Jurnal KSM Eka Prasetya UI*. 2019 Jun;1(4).
34. Handari SRT, Yamin M. Analisis faktor kejadian penyakit skabies di Pondok Pesantren An-Nur Ciseeng Bogor 2017. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2018 Jul; 14(2): 74-82.
35. Tumbelaka AR, Riono P, Sastroasmoro S, Wirjodiardjo, Pudjiastuti P, Firman K. Pemilihan uji hipotesis. In: Sastroasmoro S, Ismael S, editors. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. 2nd ed. Jakarta: CV Sagung Seto; 2002, 240-58.
36. Dahlan S. Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. 2nd ed. Jakarta: CV Sagung Seto; 2009, 111-29.
37. Muzakir. Faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit skabies pada pesantren di Kabupaten Aceh Besar tahun 2007 [tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2008.
38. Amin MA, Juniati D. Klasifikasi kelompok umur manusia berdasarkan analisis dimensi fractal *box counting* dari citra wajah dengan deteksi tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*. 2017; 2(6): 33-42.
39. Triani E, Hidajat D, Setyorini RH, Cendradewi M. Hubungan kebersihan pribadi dan sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies pada anak-anak di Panti Asuhan Al Hidayah Mataram. *Jurnal Kedokteran Unram*. 2017; 6(2): 9-11.
40. Saputra R, Rahayu W, Putri RM. Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan timbulnya penyakit scabies pada santri. *Nursing News*. 2019; 4(1): 40-53.
41. Sahala MA, Soedarman S, Rizky LA, Natanegara AP, Advani MS, Sungkar S. The prevalence of skin diseases and its association with hygiene behavior and level of education in a pesantren, Jakarta Selatan 2013. *eJKI*. 2016 Aug; 4(2): 119-24.

42. Desmawati, Dewi AP, Hasanah O. Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pekanbaru. JOM. 2015 Feb; 2(1): 628-37.
43. Ihtiaringsih S, Mulyaningsih B, Umniyati SR. Faktor risiko penularan penyakit skabies pada santri di Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. BALABA. 2019 Jun; 15(1): 83-90.
44. Ariningtyas DN. Analisis karakteristik dan higiene individu dengan kejadian skabies di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas 1 Blitar. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah. 2019: 225-31.

